

Intisari

Adanya kendala berat pada diri seorang penderita gelandangan psikotik di dalam kemampuannya untuk menilai realitas sehingga akan secara salah menilai ketepatan persepsi dan pikirannya, hal ini akan menyebabkan perilaku yang timbul sangat jauh dari nilai-nilai kesehatan dan akan meningkatkan resiko untuk terjadinya penurunan fungsi ginjal yang akhirnya akan mengarah ke gagal ginjal.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui insidensi gagal ginjal pada penderita gelandangan psikotik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik cross sectional yang dilakukan terhadap ureum dan kreatinin serum 31 penderita gelandangan psikotik klinis sehat yang diambil secara random untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan tes diagnostik in vitro dari Dimension® yang dimaksudkan untuk menentukan kadar ureum dan kreatinin plasma secara kuantitatif.

Dari pemeriksaan laboratorium didapatkan bahwa dari 31 sampel darah gelandangan psikotik tersebut tidak satu pun hasil yang menunjukkan adanya penurunan fungsi ginjal (0%). Semuanya masih berada dalam batas yang normal.

Berdasarkan hasil pemeriksaan ureum dan kreatinin serum penderita gelandangan psikotik di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku mereka yang beresiko ini tidak mendukung tingginya insidensi gagal ginjal yang terjadi.

Vata Bhawan : Insidensi gagal ginjal gelandangan psikotik

Abstract

There is an heavy impairment in mind of psychotic vagrant in its ability to appraise the reality that will cause a behavior that shows up is far from health standard value and it will rise the risk of renal function insufficiency that will end in renal failure.

The aim of this research is knowing the incidence of renal failure in psychotic vagrant population in Daerah Istimewa Yogyakarta.

This research constitute a cross sectional deskriptif analytical research which is done to ureum and creatinine serum of 31 psychotic vagrants that taken in randomize manner. The laboratory methode that used in this research are an invitro diagnostic test by Dimension[®] clinical chemistry system intended for the quantitative determination of ureum and creatinine serum.

The result obtained from laboratory examination found no one data that indicates renal function insufficiency (0%) from 31 psychotic vagrant blood samples that examined.

Based on the ureum and creatinine serum test result in psychotic vagrant in Daerah Istimewa Yogyakarta, we may conclude that their high risk behavior not guarantee the high level of renal failure incidency.

Key words : incidence, renal failure, psychotic vagrant